

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara metode terapi yang digunakan dalam menangani pasien asma bronchial anak dengan berbagai derajat serangan dengan lama mondok pasien di rumah sakit. Karakteristik data menurut jenis kelamin, terbanyak adalah pasien anak laki-laki sebanyak 28 orang (51,85%). Karakteristik data berdasarkan usia, yang paling banyak pasien dengan usia 1-4 tahun (38,89%). Jenis terapi yang paling banyak digunakan adalah kombinasi antara obat oral, injeksi, transfusi, dan tropikal.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan masing-masing metode terapi yang digunakan.
2. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik masing-masing derajat serangan asma.
3. Sampel yang digunakan perlu diperbanyak untuk semakin menjelaskan hubungan antara metode terapi dengan lama mondok.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

Kekuatan pada penelitian ini adalah cukup banyaknya sampel yang digunakan untuk diteliti, cukup mudahnya proses pengumpulan data karena hanya membutuhkan

data dari rekam medis rumah sakit. Sedangkan kelemahan pada penelitian ini cukup banyak, yaitu dari rekam medis pasien yang kurang lengkap menjabarkan gejala klinis pasien sehingga tidak jelas pasien mengalami serangan asma pada derajat apa, sehingga disini peneliti menggunakan acuan dari sumber yang mengatakan bahwa indikasi pasien asma untuk rawat inap adalah pada derajat serangan asma sedang dan berat. Kemudian ketidakjelasan tulisan sehingga banyak data yang tidak bisa dibaca.